

- a. Allah SWT menampakkan tanda-tanda kebesaran-Nya melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah menciptakan hewan yang sangat cerdas dan patuh terhadap segala yang diperintahkan-Nya. Lebah tidak pernah melanggar apa yang telah diperintahkan sehingga menjadikannya menuai manfaat yang luar biasa. Berkat ketaatannya kepada sang pencipta, lebah diberikan makanan yang baik lagi suci yakni sari buah maupun bunga-bunga. Hal ini menunjukkan begitu banyak manfaat yang akan kita dapatkan jika kita mau dan selalu menaati perintah-perintah-Nya. Dalam lingkup kecil dalam dunia pendidikan akan lebih bermanfaat dan optimal sebuah ilmu jika di dalamnya terdapat keridhoan dan keikhlasan dari seorang pendidik. Disinilah letak nilai pendidikan akhlak yang dapat kita serap dari makhluk ciptaan Allah yang seringkali tidak banyak diperhatikan oleh sebagian orang.
- b. Allah juga menyuruh agar kita memikirkan tanda-tanda kebesaran-Nya dengan jalan makhluk-Nya. Sebagian orang yang akan menyadari akan kebesaran-Nya adalah orang-orang yang berfikir. Kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada makhluk-Nya melalui hewan lebah yang mengeluarkan minuman dari perutnya yakni madu sebagai obat bagi berbagai penyakit. Disinilah terdapat nilai pendidikan aqidah bagi

manusia, perlu memikirkan berbagai kebesaran-Nya agar menambah rasa syukur kita terhadap nikmat yang telah Allah berikan kepada kita.

- c. Lebah selalu mementingkan kepentingan sosial, terbukti dengan setianya kepada koloninya saat mencari makan, saat lebah mendapatkan makanan selalu berbagi dengan koloninya (kelompoknya)
- d. Dalam tinjauan aspek pendidikan Islam, karakter lebah dapat dijadikan sebagai media dalam pendidikan Islam. Media yang dijadikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan juga media yang dijadikan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, karakter lebah yang menurut penulis sangat menarik patut dijadikan contoh atau teladan bagi pendidik dalam menerapkan tujuan pendidikan Islam yakni yang dilandaskan pada aqidah dan akhlak. Media pendidikan Islam modern ini tidak hanya dipusatkan pada media teknologi saja, tetapi juga akan lebih optimal dengan menunjukkan langsung media yang benar-benar nyata adanya seperti makhluk Allah SWT yang memang patut untuk dijadikan contoh atau teladan bagi kehidupan manusia.
- e. Karakter lebah dalam Al-Qur'an juga dapat dijadikan metode dalam pembelajaran pendidikan Islam. Berbagai macam metode yang kini muncul pada model pembelajaran, menjadikan pendidik harus lebih pandai memilah metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran tertentu. Karakter lebah dalam Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai

metode dalam pembelajaran pendidikan Islam yakni dengan menggunakan metode amstal (perumpamaan) yakni merumpamakan lebah dengan manusia, dengan metode keteladanan yakni menggunakan karakter lebah agar dijadikan teladan bagi kehidupan kita sehari-hari, dan dengan metode ibra' (perenungan) yakni dengan mengajak peserta didik agar memikirkan segala sesuatu yang samar terlihat bagi kita, untuk menyadari betapa banyak nikmat Allah di muka bumi ini. Demikian yang dapat penulis simpulkan melihat dari lebah dalam Al-Qur'an yang direlevansikan ke dalam dunia pendidikan.

B. Saran

Sesungguhnya ajaran-ajaran yang Islami, yang sampai pada kita dari Rasulullah, keluarganya, dan sahabatnya, tidak memisahkan kita dari ilmu yang merupakan dasar kebudayaan kita. Ajaran-ajaran tersebut tidak melarang kita untuk mencari kekayaan, ia tidak menjauhkan kita dari kebahagiaan yang merupakan tujuan seluruh pikiran kita, tujuan yang berakal. Bahkan ajaran-ajaran itu membantu kita untuk memilih jalan yang tepat ketika kita berada dipersimpangan jalan, melindungi kita dari berbagai cobaan, dan menyelamatkan kita dari jalan berbahaya.

Program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha dan pendidikan adalah pembinaan aqidah dan akhlak yang mulia yang harus

ditanamkan kepada seluruh lapisan dan tingkat masyarakat, mulai dari tingkat ke atas sampai tingkat lapisan bawah. Akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup dan tingkah laku perbuatannya.

Pendidikan akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan antara sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri. Mempelajari akhlak dapat menjadikan orang mempunyai akhlak yang baik dan dapat berjuang di jalan Allah demi agama, bangsa, dan Negara.

Dengan demikian hendaknya seorang pendidik lebih optimal lagi dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik pentingnya pendidikan aqidah dan akhlak mulia agar terciptanya masyarakat yang tentram, damai, dan sejahtera. Melalui berbagai macam cara dan metode yang dapat kita ambil dari sekeliling kita seperti halnya seekor hewan yang dapat memberikan banyak manfaat. Jika seekor hewan saja mampu memberikan banyak manfaat, kita sebagai manusia pun juga dapat memberikan begitu banyak manfaat jika kita mau melakukannya.